

ABSTRAK

Sri Nurul Syifa, *Manajemen Pembiayaan Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan di MTs Miftahul Falah Kabupaten Garut.*

Sejak berdirinya MTs Miftahul Falah Kabupaten Garut pada tahun 1996 sampai tahun 2004 peserta didik diwajibkan untuk pembayaran SPP untuk membantu kebutuhan dalam proses pelaksanaan pembelajaran dan membantu dalam pengadaan sarana prasarana sekolah, dengan berkembangnya dunia pendidikan pada tahun 2005/2006 pemerintah menurunkan dana BOS untuk sekolah-sekolah baik sekolah swasta maupun negeri. Sejak pemerintah menurunkan dana BOS, MTs Miftahul Falah Kabupaten Garut tidak lagi meminta pungutan biaya dari peserta didik, karena upaya tersebut menarik untuk diteliti.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan latar alamiah sekolah, sumber pembiayaan sarana prasarana, *budgeting* (penganggaran) pembiayaan sarana prasarana, proses *accounting* (pelaksanaan) pembiayaan sarana prasarana, proses *auditing* (evaluasi) pembiayaan sarana prasarana, faktor pendukung dan penghambat pembiayaan sarana prasarana dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan di MTs Miftahul Falah Kabupaten Garut.

Penelitian ini berdasarkan pada teori manajemen pembiayaan pendidikan yaitu: *budgeting* (penganggaran) pembiayaan sarana prasarana, *accounting* (pelaksanaan) pembiayaan sarana prasarana, dan *auditing* (evaluasi) pembiayaan sarana prasarana. Dan penelitian ini dilakukan berdasarkan pemikiran bahwa keberhasilan suatu lembaga pendidikan dapat melakukan proses manajemen pembiayaan yang baik untuk lembaga pendidikannya. Oleh karena itu, ditinjau dari adanya manajemen pembiayaan sarana prasarana sekolah, faktor pendukung dan penghambat, serta hasil dari manajemen pembiayaan sarana prasarana.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu: observasi partisipatif, wawancara dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, kesimpulan. Adapun uji absah data dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, triangulasi, pemeriksaan sejawat, menggunakan bahan referensi, dan memberchek.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan manajemen pembiayaan sarana prasarana dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan di MTs Miftahul Falah Kabupaten Garut dari mulai *budgeting* (penganggaran) dengan adanya rencana penyusunan anggaran untuk pertahunnya, *accounting* (pelaksanaan) yaitu adanya pencatatan dalam pengeluaran dan pemasukan keuangan baik pengeluaran itu sekecil apapun dan disertai bukti-bukti seperti nota dalam pembelian, dan adanya *auditing* (evaluasi) dilakukan dalam satu tahun sekali untuk dilaporkan kepada kepala madrasah, yayasan dan guru lainnya. Ada faktor pendukung yaitu adanya kesadaran dari semua pihak dalam kepedulian terhadap lembaga pendidikan, dan faktor penghambat yaitu kurangnya sosialisasi dan terbatasnya enaga informatika untuk mengenalkan lembaga pendidikan sehingga warga kota dan kalangan menengah keatas mengetahuinya. Hasil dari pengelolaan pembiayaan sarana prasarana ini dilihat dari meningkatnya sarana prasarana pada tiap tahunnya dan bertambah pula dalam pengadaan bangunan-bangunan.

ABSTRACT

Sri Nurul Syifa, *Management of Infrastructure Financing in Improving the Quality of Educational Institution at MTs Miftahul Falah, Garut Regency.*

Since the establishment of MTs Miftahul Falah in Garut Regency from 1996 to 2004 students were required to pay tuition fee to assist the needs in the process of implementing learning and assisting in the procurement of school infrastructure, with the development of education in 2005/2006 the government gave BOS funds to schools both private and public schools. Since the government has provided the BOS funds, MTs Miftahul Falah in Garut Regency no longer charges the fees from the students, because the effort was interesting to be studied.

The purpose of this study is to find out and describe the natural setting of schools, sources of infrastructure financing, budgeting (budgeting) for infrastructure financing, the accounting process (implementation) of infrastructure financing, the process of auditing (evaluating) financing of infrastructure facilities, supporting factors and obstacles to financing infrastructure facilities in improving the quality of educational institutions in MTs Miftahul Falah Garut Regency.

This research is based on the theory of management of educational funding, namely: budgeting (budgeting) financing infrastructure, accounting (implementation) financing of infrastructure, and auditing (evaluating) financing of infrastructure. And this research was carried out based on the thought that the success of an educational institution can carry out a good financial management process for its educational institutions. Therefore, in terms of the management of school infrastructure financing, supporting and inhibiting factors, and the results of the management of infrastructure financing.

The approach used in this research is a qualitative approach with descriptive methods. The techniques used in data collection are: participatory observation, interviews and documentation studies. Data analysis is performed by data reduction, data presentation, conclusion. The validity test of the data is carried out by extending participation, triangulation, peer examinations, using reference materials, and checking members.

The results of this study indicate that the management of infrastructure facilities in improving the quality of educational institutions in MTs Miftahul Falah, Garut Regency, from starting budgeting (budgeting) with the annual budgeting plan, accounting (implementation), namely the recording of expenses and financial income for both expenditures the slightest and accompanied by evidence such as memorandum in the expenditure, and the existence of auditing (evaluation) is carried out once a year to be reported to the head of the madrasa, foundations and other teachers. There are supporting factors, namely the awareness of all parties in caring for educational institutions, and the inhibiting factors are the lack of socialization and the limitation of information technology to introduce educational institutions so that the citizens of the city and the people look up to know about it. The results of the management of infrastructure facilities can be seen from the increase in infrastructure in each year and also in the procurement of buildings.